



Roma, 12 Juni 2021
Edaran. N. 27/C2

**2021-2022:
Sepertinya Tuhan
menginginkan kita
di sana... di Signa**

Yang terkasih para suster dan orang-orang muda dalam pembinaan

***Aku datang untuk melemparkan api ke bumi
dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!*** (Luk. 12: 49)

Kita masih merasakan gema dari pengalaman pujian dan rasa syukur atas perayaan Yubileum 200 tahun pendirian Kongregasi dan, segera setelah itu, perayaan Yubileum 200 tahun agregasi ke dalam keluarga Pasionis; kemudian ditambah lagi dengan perayaan 100 tahun kehadiran kita di Brasil, pada saat ini kita sedang berada di tengah-tengah perayaan 300 tahun pendirian kongregasi biarawan Pasionis, peristiwa yang sangat menyentuh kita dari dekat karena ikatan karismatik dengan Keluarga Pasionis.

Dalam masa yang penuh rahmat ini, sejarah menawarkan kembali kepada kita kesempatan untuk berefleksi, memuji dan berbelas kasih.

Tahun depan kita akan merayakan 150 tahun Reaktivitas (*pengaktifan kembali*) Kongregasi (*14 september 1872-2022*), selama setahun ini kita akan memiliki kesempatan untuk merefleksikan, merenungkan dan menemukan betapa banyak rahmat keajaiban yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita melalui Sr. Crocifissa Tognoni dan Sr. Pia Frosali, yang tidak pernah menyerah namun dengan berani menghadapi pembubaran komunitas pada waktu itu, hanya karena percaya pada Allah, mereka dapat Reaktivitas Kongregasi dengan cara menjaga, memelihara dan mewujudkan karisma Ibu Pendiri dalam bentuk yang baru.

Ketika kita memikirkan sejarah kita yang luar biasa dan indah, secara spontan muncul dalam pemikiran kita untuk menetapkan tanggal, merayakan, mensyukuri, tetapi saya pikir yang paling utama adalah kita harus masuk lebih mendalam pada penderitaan yang telah melukai jiwa para suster kita dan cara dimana mereka tahu bagaimana menjalaninya, mengartikannya dan mengubahnya dalam hidup yang baru. Dengan menjadikan kata-kata Yesus pada malam Sengsara-Nya sebagai kata-kata kita, dengan demikian kita dapat memahami "*keheningan Allah*" dalam komunitas yang dibubarkan karena ketidaktahuan manusia.

Untuk merayakan 150 tahun Reaktivitas Kongregasi, dengan Dewan Umum kami menganggap perlu untuk membentuk suatu komisi baru yang terbentuk dari para suster dari berbagai Kontigen, yang dikoordinasi oleh Sr Daniela yang akan bekerja sama dengan Dewan Umum. Ini adalah Komisi Yubileum Reaktivitas:

Sr Daniela Merlo - untuk koordinasi dan referensi sejarah
Sr. Ana Lucia Lievore
Sr. Maria Antonella Scarpelli
Sr Ange Kalaseki
Sr. Katarina Bangi
Sr Anabella Reyes dan Sr Maria Deogenia Erispe - untuk bagian ilustrator.

Komisi, dengan disetujui oleh Dewan Umum, telah menyusun program untuk tahun ini. Pertama-tama, Sr. Anabella mendesain *logo* berdasarkan slogan yang dapat kalian lihat seperti yang dicantumkan dalam surat edaran ini dan yang akan menyertai kita dalam ketiga tahap. Tema umum berpusat pada simbolik Alkitab dari api: *Seperti api yang menyala kembali dari abu ...*

Logo tersebut disertai dengan penjelasan singkat yang kami lampirkan pada surat edaran ini.

Perencanaan perayaan dibagi menjadi tiga tahap seperti yang akan kita lihat kembali dibawah ini, meskipun secara singkat, perjalanan dari Reaktivitas berdasarkan ungkapan dari Sr Crocifissa, sebagai tokoh utama (protagonis) dari peristiwa sejarah yang sulit ini. Kita ingin menjadikan milik kita perasaan-perasaan, iman, dan keberaniannya, bersama dengan rekannya yang setia Sr. Pia serta berdoa agar dia membantu kita pada saat ini dalam menelusuri kembali perjalanan kita dengan iman, semangat dan keinginan yang sama untuk mendukung dan membantu Kongregasi dalam perjalanan sejarahnya pada saat ini.

Ketiga tahap tersebut di bagi sebagai berikut:

<p>Tahap I: 14 September 2021-2022</p>	<p>Akan merupakan suatu tahun persiapan di mana, pada setiap tanggal 14 dalam bulan, kita akan mengingat beberapa peristiwa yang dialami oleh Sr. Crocifissa dan Sr. Pia dalam masa penantian Reaktivitas. Kita akan mengingat saat-saat itu, mulai dari pembubaran, di mana mereka mampu membaca kehendak Allah dalam peristiwa yang tidak dapat dipahami dan sulit. Maka tema yang akan membimbing kita adalah tema yang sudah tertera pada halaman awal dari surat edaran ini, yang disampaikan oleh Sr. Crocifissa kepada Sr. Pia pada tanggal 18 Maret 1867: <i>Sepertinya Tuhan menginginkan kita di sana... di Signa!</i></p>
<p>Tahap II: 14 september 2022-2023</p>	<p>Tahun perayaan, selama tahun tersebut kita akan memuji Allah atas karunia besar dari Reaktivitas. Di tahun ini kita akan mengingat langkah-langkah awal Reaktivitas. Kita akan melihat bahwa hal itu tidak mudah bagi para Suster dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, mencari bentuk-bentuk baru untuk menemukan dan menerapkan Kehendak Allah. Tentu saja kehadiran Don Giuseppe Fiammetti merupakan rahmat dan tanda yang paling berarti dari berkat Ilahi pada saat itu. Pada tahun ini akan disertai dengan ungkapan-ungkapan Sr. Crocifissa yang ditujukan kepada anak dari Maria Magdalena, yaitu Gino Capponi, pada tanggal 6 April 1868: <i>Jika Allah membantu saya, seperti yang saya harapkan, saya akan mengaktifkan kembali suster Pasionis yang sangat dicintai oleh Ibu Pendi.</i></p>
<p>Tahap III: 14 September 2023-2024</p>	<p>Peringatan tahun ini akan dilaksanakan sebagai tanda syukur tetapi terutama dalam komitmen hidup pribadi dan komunitas untuk bertumbuh dalam identitas sebagai religius Pasionis dan dalam makna citarasa keanggotaan pada Kongregasi. Kita belajar hal ini dari para Suster “saat awal Reaktivitas” segera setelah meninggalnya Sr Crocifissa. Di dukung oleh Don Giuseppe Fiammetti yang atas kehendak Tuhan menjadi “Bapa”, semua yang menjalani saat “gelap” ini dalam terang Sengsara Kristus: <i>Mari kita maju! Iman, Sengsara Yesus dan maju!</i> Kita yakin bahwa ini akan membantu kita masing-masing untuk menjadi perempuan religius Pasionis yang terpanggil untuk menyilih pelanggaran-pelanggaran dosa dan untuk membangun kembali pengharapan untuk melewati perjalanan di dunia ini. Kongregasi masih membutuhkan “batu-batu hidup”.</p>

Tiga ekspresi ini akan menemani kita setiap tahun dalam semua inisiatif kita.

Saya juga ingatkan bahwa dalam perayaan-perayaan ini disisipkan tanggal-tanggal penting lainnya:

- **Pada tanggal 11 November 2021** kita akan merayakan 250 tahun kelahiran Maria Magdalena
- **Pada tanggal 20 Juli 2022**, kita akan memperingati suatu peristiwa yang menyangkut sejarah kita dan tepatnya surat dukungan yang dikirim oleh Paus Pius VII kepada Maria Magdalena sebagai tanggapan pada Instruksi (*peraturan*) tahun 1822.

Peristiwa-peristiwa tersebut akan dimasukkan ke dalam perayaan sebelumnya dan Komisi akan menyiapkan bahannya untuk Kongregasi. Jelas bahwa setiap realitas (provinsi/komunitas) juga bebas untuk mengambil inisiatif perayaan lainnya dan tentu saja untuk membagikannya. Hal-hal yang kami tunjukkan merupakan yang bersifat umum, berlaku untuk semua.

Oleh karena itu saya mengkomunikasikan beberapa inisiatif yang sedang di kerjakan dan yang akan dikirimkan sesegera mungkin kepada seluruh Kongregasi:

- Paraliturgi untuk 14 september 2021 mendatang yang menandai awal tahun persiapan.
- Suatu rangkaian ujud doa bersama untuk setiap tanggal 14 dalam bulan yang akan disertai dengan referensi sejarah.
- Novena kepada St. Paulus dari Salib yangmana kita akan memperingati “kehadirannya yang aktif” dalam sejarah kita.
- Saat doa untuk persiapan pada tanggal lahir-baptis Maria Magdalena (11 dan 12 November 1771-2021) dan anniversary surat dari Paus kepada Ibu Pendi (20 Juli 1822-2022).
- Akan diadakan dialog secara langsung dengan Provinsi Addolorata dan masyarakat di kota Signa, mulai dari Institusi, untuk inisiatif apa pun di tempat tersebut.

Saya mengajak semua suster dan komunitas awam pasionis (KAP) untuk memahami keindahan dan kedalaman dari perayaan ini. Ini tentang sejarah kita, sejarah di mana telah dicangkokkan dan menghasilkan makna sejarah pribadi kita. Itu adalah DNA (kode genetik) kita, pengalaman yang kita alami dan kita semua bertanggungjawab atasnya. Adalah penting untuk kita berhenti sejenak, merefleksikan, berbagi, bahkan dengan kesederhanaan dari nilai-nilai “Pasionis” yang muncul dari peristiwa-peristiwa yang akan kita hadapi.

Sejarah bukan sekedar mengingat tanggal, sejarah adalah pengalaman hidup yang di alami, merupakan pemberian hidup dan hidup yang perlu dibayar demi kehidupan. Dalam sejarah kita, adalah penting untuk memahami “api” cinta akan karisma seperti yang telah dimiliki oleh para suster yang mengaktifkan kembali kongregasi, yang didukung oleh Don Fiammetti, mereka telah menghayatnya secara mendalam untuk di teruskan kepada generasi selanjutnya, kepada kita.

Para suster yang mengaktifkan kembali kongregasi, selain saat-saat sulit pada masa pengaktifan kembali, telah menghidupinya dan menerima keputusan-keputusan yang sulit terhadap mereka tetapi mereka tahu bagaimana menjalaninya dengan keberanian dan dengan iman dalam sikap diam dan dalam pemeliharaan Allah. Inilah yang Tuhan minta dari kita pada zaman sekarang, di zaman yang kompleks, yang tidak pasti ini bagi Gereja dan umat manusia. Beberapa kali Paus Fransiskus, berbicara kepada kaum religius, menegaskan bahwa kesetiaan pada Karisma tidak meminta kita untuk melestarikannya seperti benda-benda berharga di museum¹; Kesetiaan yang otentik lebih meminta kepada kita untuk

¹ “Kharisma bukanlah bagian dari museum, yang tetap utuh dalam sebuah pajangan ... Tidak, karisma ... kita harus membukanya dan membiarkannya keluar, sehingga bersentuhan dengan kenyataan, dengan orang-orang, dengan kecemasan dan masalah mereka ... Adalah suatu kesalahan besar jika berpikir bahwa karisma tetap hidup dengan

terbuka terhadap *pembaharuan Roh* dan *pada hal-hal yang baru* yang perlu diterapkan sehingga karunia Karisma, yang dipercayakan kepada kita pada zaman sekarang, terjelma, terlihat, efektif bagi kita dan bagi mereka yang kepadanya kita diutus. Jelas bahwa ini juga meminta dari kita kemampuan untuk mati terhadap apa yang dapat memberikan kita rasa nyaman, tetapi yang menjadi pelajaran bagi kita dari pengaktifan kembali Kongregasi adalah hal ini: jika Sr. Crocifissa dan Sr. Pia tidak memiliki keberanian untuk mati dari pengalaman masa lalu dan membuka diri terhadap pembaharuan Roh, Kongregasi tidak akan ada lagi dan pada saat ini kita tidak akan berada di sini untuk memuji dan bersyukur atas sejarah yang penuh rahmat ini.

Saya berharap kita masing-masing memiliki karunia pertobatan dan keterbukaan hati sehingga sejarah yang penuh rahmat ini dapat terus menjadi tanda belaskasih *Tuhan Tersalib* dan *Maria yang Berdukacita* bagi umat manusia yang kepadanya kita diutus.

Suatu salam dan pelukan persaudaraan juga atas nama para suster Dewan Umum.



Sr. Marie Dalessandro CP

Sr. Maria Dalessandro, CP
Pemimpin Umum

ARTI DARI SLOGAN DAN LOGO YUBILEUM REAKTIVITAS KONGREGASI

Slogan yang akan memandu kita dalam perjalanan selama tiga tahun ke depan berpusat pada gambar api. Sabda Allah sejak dari Perjanjian Lama mengacu pada *api* dengan berbagai rangkaian makna. Mulai dari *pedang yang menyala dari malaikat agung Mikael* sebagai penjaga Eden, kita ingat dengan *api yang membakar semak* yang direnungkan oleh Musa, *tiang api* yang membimbing umat Israel menuju Tanah Perjanjian, *api yang menyala-nyala yang membakar semangat* muda Yeremia ... sampai ke *api Pentakosta*.

Yesus juga dalam pengajarannya menggunakan gambar api dan suatu kali Dia menunjukkannya sebagai simbol dari Sengsara-Nya yang sudah dekat, seperti yang di kutip dalam Luk. 12: 49-50: "*Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!. Aku harus menerima baptisan, dan betapakah susahnya hati-Ku, sebelum hal itu berlangsung!*"

Dalam keinginan Yesus yang kuat untuk melaksanakan rencana Bapa, kita membaca kembali keinginan yang kuat dari Sr. Crocifissa Tognoni untuk melaksanakan rencana dari Reaktivitas, seperti yang ia ditulis kepada Gino Capponi, anak dari Maria Magdalena, pada tanggal 6 April 1868, dua tahun setelah pembubaran: "*Seperti biasanya jika anda pergi untuk mengunjungi makam yang saya kasihi dan sayangi Ibu Pendi, katakan padanya bahwa jika Allah membantu saya, seperti yang saya harapkan, saya akan reaktivitas para Pasionis yang sangat beliau cintai*".

Api inilah yang membimbing Sr. Crocifissa untuk menghadapi cobaan, kesulitan dan penghinaan untuk sampai pada tujuan Reaktivitas Kongregasi. Tuhan menunjukkan kepadanya tanah baru untuk dituju, Signa, dan menempatkan bersamanya, seorang pendamping yang setia, Sr Pia yang dengannya dia berbagi semangat yang membara untuk Sang Tersalib dan untuk jiwa-jiwa.

Dan di atas bukit yang paling tinggi di Castel di Signa, para Pasionis yang di pimpin olehnya mendirikan rumah baru mereka: Casa Madre (*rumah induk*) dari sini mulai petualangan baru dari Suster Passionis St. Paulus dari Salib. Nyala api dari *memoria passionis* muncul kembali dari abu dan menjadi cahaya, harapan dan belaskasih bagi dunia, arti dari nyala api yang beraneka warna. ***Sekarang api ini dipercayakan kepada kita masing-masing.***